

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 11 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Miftakhul Rizki

Nim : 6101409020

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES,

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.

NIP. 197301311999031002

Kepala Sekolah,



Rethowati, S. Pd.

NIP. 196611171988032012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II.

PPL II dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 11 Magelang. Adapun selama pelaksanaan PPL II penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah.

Tersusunnya laporan PPL II ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Arif Purnomo, S.SPd.,S.S,M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Agus Raharjo, S.pd selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs.Agus Ginardi selaku guru pamong bidang study Olahraga Penjasorkes
6. Retnowati, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 11 Magelang.
7. Sutanto, S.Kom, selaku Koordinator guru pamong PPL SMP Negeri 11 Magelang.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 11 Magelang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 11 Magelang.
10. Teman-teman mahasiswa PPL UNNES 2012.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Magelang,4 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan PPL 2	1
1.3 Manfaat Pelaksanaan PPL 2	1
BAB II LANDASAN TEORI	3
2.1 Dasar Pelaksanaan Praktik Lapangan.....	3
2.2 Dasar Implementasi.....	3
2.3 Tinjauan Tentang KTSP.....	3
BAB III PELAKSANAAN	5
3.1 Tempat	5
3.2 Waktu	5
3.3 Tahapan	5
3.4 Materi Kegiatan	5
3.5 Proses Bimbingan	7
3.6 Hal-hal yang Menghambat PPL.....	7
3.7 Kegiatan Bimbingan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong.....	7
BAB IV PENUTUP	8
4.1 Simpulan	8
4.2 Saran	8
REFLEKSI DIRI	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Daftar Siswa dan Nilai Siswa
11. Daftar Hadir Dosen Kordinator PPL
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
13. Jadwal Pelajaran di Sekolah Latihan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini mencakup latihan maupun tugas kependidikan diluar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk membuat persyaratan pembentukan profesi pendidikan. Pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan / kependidikan ditujukan untuk pembentukan profesionalitas guru / tenaga pendidik yang lain.

Pelaksanaan Praktik PPL menginginkan agar pribadi calon pendidik mempunyai seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakan didalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik disekolah maupun di luar sekolah.

PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Pada Praktik Pengalaman Lapangan I, kegiatan berorientasi pada pengenalan sekolah secara langsung dan merekam segala kegiatan yang ada di sekolah. Sedangkan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah tahap kegiatan dimana latihan mengajar dan latihan tugas kependidikan lain yang dilaksanakan terintegrasi dan dalam situasi nyata di sekolah latihan baik terbimbing maupun mandiri.

Dengan demikian adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa diharapkan siap terjun ke masyarakat dan siap pakai sebagai pendidik.

1.2 Tujuan Pelaksanaan PPL

Tujuan pelaksanaan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1.3 Manfaat Pelaksanaan PPL

Manfaat pelaksanaan PPL terbagi menjadi tiga, yaitu manfaat bagi praktikan, manfaat bagi sekolah latihan, dan manfaat bagi perguruan tinggi bersangkutan.

1.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

- b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

1.3.1 Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- b. Memberikan tempat untuk pembelajaran bagi praktikan agar menjadi pengajar yang berkualitas

1.3.1 Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar hukum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini sebagai berikut.

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. Surat Keputusan Rektor No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - a. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
 - b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
 - c. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S,1994;2).

2.2 Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan calon guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pegawai profesional. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2.3 Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta

cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.KTSP dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.
 - a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
 - b. Beragam dan terpadu.
 - c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
 - d. Menyeluruh dan berkesinambungan.
 - e. Belajar sepanjang hayat.
 - f. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.
3. Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.
 - a. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
 - b. Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
 - c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan nasional.
 - d. Tuntutan dunia kerja.
 - e. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
 - f. Agama.
 - g. Dinamika perkembangan global.
 - h. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
 - i. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Tempat

Tempat pelaksanaan PPL 2 di SMP N 11 Magelang yang berlokasi di Jl. Tentara Genie Pelajar No. 20 Magelang.

3.2 Waktu

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Jadi PPL 2 ini kurang lebih berjalan selama dua bulan.

3.3 Tahapan

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berlokasi di SMP Negeri 11 Magelang sebagai berikut :

1. Pelatihan Keterampilan Dasar Mengajar
2. Pelatihan Keterampilan Mengajar dan Tugas-tugas Keguruan Lainnya secara Terbimbing
3. Pelatihan Keterampilan Mengajar dan Tugas-Tugas Keguruan Lainnya secara Mandiri
4. Ujian Praktik Mengajar dan Penyusunan Laporan Akhir

3.4 Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 & 2

Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dekanat dilanjutkan dengan praktik microteaching.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengajaran Model

Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL 2. Yang bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2 ini.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KTSP, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

- a. Membuka Pelajaran
 - b. Komunikasi dengan Siswa
 - c. Metode Pembelajaran
 - d. Penggunaan Media Pembelajaran
 - e. Variasi dalam Pelajaran
 - f. Memberikan Penguatan
 - g. Memberikan Pertanyaan
 - h. Menilai Hasil Belajar
 - i. Menutup Pelajaran
5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan

kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

3.5 Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Drs. Agus Ginardi, yang mengampu mata pelajaran Penjasorkes. Dua orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

3.6 Hal – hal yang menghambat selama PPL

Dalam setiap kegiatan pasti ada kendala-kendala yang dihadapi, walaupun tidak berdampak besar namun bisa menyebabkan kurangnya kepuasan, akan tetapi bila kendala/hambatan itu bisa diminimalisir sedemikian rupa, maka akan dapat mendatangkan kesuksesan bagi kita. Selama praktik mengajar, kendala-kendala yang dihadapi antara lain:

1. Sopan santun siswa kurang baik terhadap guru
2. Ada sebagian siswa yang sulit diarahkan dalam proses belajar-mengajar.
3. Guru praktikan harus memberikan pengarahan secara perlahan-lahan dalam pembelajaran .

3.7 Kegiatan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, terlebih dahulu mahasiswa PPL membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pamong dan juga dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disetujui maka siap digunakan untuk latihan mengajar. Konsultasi ini bertujuan untuk menghindari kesalahan atau penyimpangan atau kesalahan materi yang akan disampaikan. Selama PPL latihan mengajar di depan kelas, guru pamong selalu mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dengan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan, para mahasiswa telah banyak memperoleh pengalaman tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam proses pembelajaran.
2. Seorang guru dituntut untuk mampu mengatasi masalah pembelajaran.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar dan keseharian perlunya kita menjalin hubungan yang baik dengan siswa-siswa kita, sesama dewan guru, staf tata usaha, serta warga sekolah lainnya.
4. Melalui kegiatan PPL 2 ini, calon-calon pendidik memperoleh kesempatan untuk memanfaatkan segala potensi diri kearah yang lebih baik, mengembangkan sikap dan kemampuan profesionalisme dengan di landasi cita-cita semangat dan dedikasi yang tinggi terhadap pengabdian dalam menjalankan tugas keguruan.

4.2 Saran

1. Untuk Sekolah
 - a. Kebersihan, kedisiplinan dan ketertiban di sekolah harus terus dijaga dan ditingkatkan.
 - b. Aktivitas belajar mengajar dan prestasi sekolah harus selalu ditingkatkan.
 - c. Kekeluargaan antara warga sekolah harus selalu di jaga dan dibina sehingga tercipta suasana yang mendukung proses belajar mengajar.
2. Untuk Mahasiswa

Dalam melaksanakan suatu kegiatan agar berjalan dengan baik, disarankan kepada mahasiswa calon guru harus mampu memberikan solusi pembelajaran agar siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Memberikan suri tauladan yang baik bagi siswa agar mereka menjadi siswa yang bermoral. Saling mempererat tali silaturahmi antara sesama mahasiswa, siswa dan guru serta staf karyawan sehingga terjalin komunikasi yang baik.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan ekstra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan universitas negeri Semarang. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Observasi dalam PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 1-14 Agustus 2012. Dari hasil observasi PPL 1 dapat diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 11 Magelang. Secara umum dari segi sarana prasarana, guru, siswa, segala peraturannya dan khususnya tentang persiapan pembelajaran pada PPL 2 seperti mengenai gambaran kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, dan memahami kurikulum yang berlaku. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Dari hasil observasi selama PPL 1 di SMP 11 Magelang, praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang ditekuni

Mata pelajaran Penjasorkes termasuk dalam kategori bidang study olahraga. Adanya pelajaran Penjasorkes disekolah merupakan penunjang keahlian dari olahraga.

Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat ada rasa antusias yang lebih terhadap mata pelajaran. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani. Dapat disimpulkan bahwa produktif Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang disukai dan minati siswa.

2. Ketersediaan sarana atau prasarana PBM di sekolah latihan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP N 11 Magelang sudah memadai. Akan tetapi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani kurang begitu difungsikan. Kondisi yang semacam ini terlihat pada lapangan Sepak Bola yang kurang difungsikan secara maksimal.

Fungsi utama lapangan tersebut dari awal dibangun adalah untuk memudahkan anak didik untuk dapat praktek dengan mudah. Alat-alat dan media mengenai Pendidikan Jasmani juga belum tersedia dari sekolah untuk menunjang siswa praktek. Sehingga belum terciptanya kondisi yang ideal dan maksimal untuk pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

SMP N 11 Magelang sudah pernah menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran Pendidikan Jasmani disekolah ini, cukup variatif. Pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan

metode ceramah saja, namun dengan diskusi, tanya jawab, dan percontohan (permodelan). Siswa lebih tertarik menggunakan metode pembelajaran secara demonstrasi dibandingkan dengan metode yang lain, meskipun semua metode tersebut saling berkesinambungan satu dengan yang lain.

Pembelajaran Produktif Administrasi Perkantoran yang dilakukan di SMP N 11 Magelang ini mengikuti kurikulum KTSP.Drs. Agus Ginardi selaku guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu fokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMP N 11 Magelang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat Guru Pamong dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan

4. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Ada banyak hal yang diperoleh praktikan sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL 1 ini. Praktikan menyadari bahwa apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realita di lapangan.praktikan juga lebih mengerti peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Praktikan menyarankan agar SMP N 11 Magelang lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMP N 11 Magelang dapat menuju Sekolah Standar Nasional. Sarana dan prasarana kurang di manfaatkan secara optimal terutama di bidang olahraga sehingga siswa pengetahuannya kurang tentang dunia olahraga. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga lingkungan alam seperti yang dilakukan unnes konservasi. Selain itu juga sekolahan diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMP 11 Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Magelang,4 Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

**Hormat saya,
Praktikan**

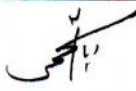

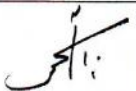













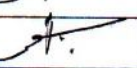

**Drs. AGUS GINARDI
NIP. 195910101988031009**









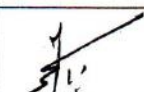



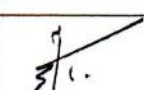

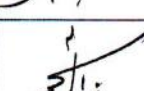

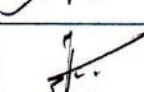

**MIFTAKHULRIZKI
NIM. 6101409020**

LAMPIRAN

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMPN 11 Magelang

MAHASISWA		GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Miftakhul Rizki NIM/Prodi : 6101409020/ Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan		Nama : Drs. Agus Ginardi NIP : 195910101988031009 Bid. studi : Penjasorkes		Nama : Agus Raharjo S,Pd. M,Pd NIP : 198208282006041003 Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan	
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	3/9/2012	bola voley : passing atas, bawah dan smash tanpa awalan	IXA, IXB		
2.	5/9/2012	bola voley : passing atas, bawah dan smash tanpa awalan	IXC, IXD		
3.	5/9/2012	bola voley : passing atas, bawah dan smash tanpa awalan	IXE, IXF		
4.	10/9/2012	Penilaian bola voley : aplikasi permainan	IXA, IXB		
5.	12/9/2012	Penilaian bola voley : aplikasi permainan	IXC, IXD		
6.	7/9/2012	bola voley : aplikasi permainan	IXE, IXF		
7.	17/9/2012	Penilaian	IXA, IXB		
8.	19/9/2012	Penilaian	IXC, IXD		
9.	14/9/2012	Penilaian	IXE, IXF		

10.	24/9/2012	lempar lembing gaya silang <Pengenalan>	IX A IX B		
11	26/9/2012	lempar lembing gaya silang <Pengenalan>	IX C IX D		
12	21/9/2012	lempar lembing gaya silang <Pengenalan>	IX E IX F		
13	1/10/2012	lempar lembing gaya silang <kompetisi>	IX A IX B		
14	3/10/2012	Kompetisi berkelompok lempar lembing gaya silang	IX C IX D		
15	5/10/2012	Kompetisi berkelompok lempar lembing gaya silang	IX E IX F		
16	8/10/2012	Senam ritmik tanpa alat	IX A IX B		
17	10/10/2012	Senam ritmik tanpa alat	IX C IX D		
18	19/10/2012	Senam ritmik tanpa alat	IX E IX F		
19					
20					

Magelang, 1 September 2012

Koordinator dosen pembimbing,



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
NIP.19730131 1999031 002

Mengetahui:
Kepala Sekolah,



Retnowati, S.Pd.
NIP.1966117 198803 2 012